

**SKRIPSI**

**FAKTOR PENENTU KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA  
BERDASARKAN TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT  
DI KOTA PALEMBANG**

***DETERMINATION OF HOUSEHOLD RICE CONSUMPTION  
BASED ON COMMUNITY INCOME LEVELS IN PALEMBANG***



**Ella Moria Br Siagian  
05011381621128**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**ELLA MORIA BR SIAGIAN.** Determination of Household Rice Consumption Based on Community Income Levels in Palembang (Supervised by **YUNITA** and **M. ARBY**).

Food is a fundamental necessity, so food availability for the community should always be assured. One of the commodity of food crops that has the most important position in agricultural development is rice. The main factor affecting the high consumption of rice in Indonesia is the huge population of Indonesia, reaching 267 million. Income is one of the factors affecting households in consumption. The objectives of the study are: (1) Identifying the characteristics and socio-economic conditions of the households of rice consumers in Palembang, (2) Analyzing the amount of household rice consumption in the city of Palembang, and (3) Analyzing determining factors Consumption of household rice against rice in Palembang. Location selection is intentionally done. The research location is in Kalidoni subdistrict, Ilir Timur II District, and Ilir Barat District I. The method of study used is a survey method. The sample withdrawal method used is the disproportional stratified random sampling method by using the sample count criteria of 90 respondents. The data collected in this studying is the primary data and secondary data. The results of the study showed that: (1) The average characteristic of the consumers of rice aged 26-35 years and 36-45 years, dominated by males, with the average number of household members amounting to 2-4 people, mostly as self-employed, With the last level of education of the average SLTP, (2) The analysis of the average amount of household rice consumption is obtained 5.5 kg per capita per month and 20.9 kg per household per month, and (3) Factors determining home rice consumption High income stairs are age, gender, number of household members, and income. Determining factors on moderate income are age, gender, number of household members, and income. While the deciding factor for low income is gender, number of household members, education, income, and the price of instant noodles.

Keywords: determining factor of rice consumption, income level, rice consumption.

## RINGKASAN

**ELLA MORIA BR SIAGIAN.** Faktor Penentu Konsumsi Beras Rumah Tangga berdasarkan Tingkat Pendapatan Masyarakat di Kota Palembang (Dibimbing oleh **YUNITA** dan **M. ARBY**).

Pangan adalah kebutuhan yang sangat mendasar, sehingga ketersediaan pangan bagi masyarakat harus selalu terjamin. Salah satu komoditas tanaman pangan yang memiliki posisi paling penting dalam pembangunan pertanian adalah beras. Faktor utama yang mempengaruhi tingginya konsumsi beras di Indonesia adalah jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar, yaitu mencapai 267 juta jiwa. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rumah tangga dalam melakukan konsumsi. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi karakteristik dan kondisi sosial ekonomi rumah tangga konsumen beras di Kota Palembang, (2) Menganalisis jumlah konsumsi beras rumah tangga di Kota Palembang, dan (3) Menganalisis faktor penentu konsumsi beras rumah tangga terhadap beras di Kota Palembang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja. Lokasi penelitian adalah di Kecamatan Kalidoni, Kecamatan Ilir Timur II, dan Kecamatan Ilir Barat I. Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sampel acak berstrata tidak proporsional dengan menggunakan kriteria jumlah sampel 90 responden. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) karakteristik rata-rata konsumen beras berusia 26-35 tahun dan 36-45 tahun, didominasi oleh laki-laki, dengan jumlah rata-rata anggota rumah tangga berjumlah 2-4 jiwa, sebagian besar berprofesi sebagai wiraswasta, dengan tingkat pendidikan terakhir rata-rata SLTP, (2) Hasil analisis jumlah rata-rata konsumsi beras rumah tangga diperoleh hasil sebesar 5,5 kg per kapita per bulan dan 20,9 kg per rumah tangga per bulan, dan (3) Faktor-faktor penentu konsumsi beras rumah tangga pada pendapatan tinggi adalah usia, jenis kelamin, jumlah anggota rumah tangga, dan pendapatan. Faktor penentu pada pendapatan sedang adalah usia, jenis kelamin, jumlah anggota rumah tangga, dan pendapatan. Sedangkan faktor penentu untuk pendapatan rendah adalah jenis kelamin, jumlah anggota rumah tangga, pendidikan, pendapatan, dan harga mie instant.

Kata Kunci : faktor penentu konsumsi beras, konsumsi beras, tingkat pendapatan.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**FAKTOR PENENTU KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA  
BERDASARKAN TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT  
DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Ella Moria Br Siagian**  
05011381621128

**Pembimbing I**



**Dr. Yunita, S.P., M.Si.**  
NIP. 197106242000032001


**Indralaya, Januari 2020**  
**Pembimbing II**



**Muhammad Arby, S.P., M.Sc.**  
NIP. 197711022005011001

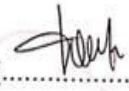

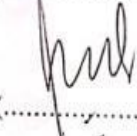

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**



  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP. 196012021986031003

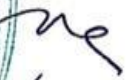
Skripsi dengan Judul “Faktor Penentu Konsumsi Beras Rumah Tangga Berdasarkan Tingkat Pendapatan Masyarakat di Kota Palembang” oleh Ella Moria Br Siagian telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji


- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Yunita, S.P., M.Si.<br>NIP. 197106242000032001            | Ketua      |    |
| 2. Muhammad Arby, S.P., M.Sc.<br>NIP. 197711022005011001         | Sekretaris |   |
| 3. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.<br>NIP. 195210281975031001 | Anggota    |  |
| 4. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.<br>NIP. 195811111984031004         | Anggota    |  |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Indralaya, Januari 2020  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

  
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 19811222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ella Moria Br Siagian

NIM : 05011381621128

Judul : Faktor Penentu Konsumsi Beras Rumah Tangga berdasarkan Tingkat Pendapatan Masyarakat di Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/ plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020



Ella Moria Br Siagian

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis Ella Moria Br Siagian, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 05 Oktober 1997. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua penulis bernama R. Siagian dan N. Pasaribu.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2010 di SD Negeri 60/VIII Desa Perintis, Kabupaten Tebo, Jambi. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Kabupaten Tebo, Jambi pada tahun 2013, serta pada tahun 2016 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Kabupaten Tebo, Jambi. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Selama masa perkuliahan, penulis aktif berkontribusi menjadi anggota di organisasi internal kampus di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis telah melaksanakan praktek lapangan dengan judul “Budidaya dan Analisis Usahatani Pare (*Momordica charantia*) dengan Pengendalian Lalat Buah secara Fisik di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Penulis juga telah melaksanakan kegiatan magang di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan judul “Analisis Efektivitas Program Promosi terhadap Peningkatan Penjualan Pupuk Urea Komersil di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas Anugerah Tuhan Yang Maha Esa, Karena atas segala anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor Penentu Konsumsi Beras Rumah Tangga berdasarkan Tingkat Pendapatan Masyarakat di Kota Palembang”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan baik, terimakasih untuk doa, cinta, kasih, dan sayang serta support yang selalu kalian berikan dengan tulus.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing pertama saya dan Bapak M. Arby, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing ke-dua saya yang telah bersedia memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen penelaah seminar proposal dan Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. selaku dosen penelaah seminar hasil yang telah bersedia memberikan kritik dan saran.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. dan Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. selaku dosen penguji skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran.
5. Berbagi Squad, Tamyiz Squad, 16Buntu, Ega dan Sabilla serta teman-teman agribisnis angkatan 2016 atas support dan bantuannya dari awal perkuliahan sampai saat ini.

Apabila nantinya dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mohon maaf sekaligus mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik penulis maupun pembaca serta bagi jurusan sosial ekonomi itu sendiri.

Indralaya, Januari 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Kegunaan Penelitian .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Pangan Beras .....	6
2.1.2. Konsepsi Konsumsi Rumah Tangga .....	7
2.1.3. Konsepsi Pendapatan dan Penggolongannya.....	9
2.1.4. Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Pangan.....	10
2.1.5. Konsepsi Perilaku Konsumen .....	12
2.1.6. Konsepsi Karakteristik Konsumen.....	16
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu .....	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	22
3.5. Metode Pengolahan Data .....	23
3.5.1. Pengujian Persyaratan Statistik Parametrik .....	24
3.5.2. Uji Statistik .....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	28

4.1.1. Keadaan Umum Kota Palembang .....	28
4.1.1.1. Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	28
4.1.1.2. Kependudukan.....	30
4.1.1.3. Kondisi Topografi .....	30
4.1.1.4. Iklim .....	32
4.1.1.5. Tingkat Pendidikan .....	32
4.1.1.6. Sarana dan Prasarana Kesehatan .....	33
4.1.2. Keadaan Umum Kecamatan Kalidoni.....	33
4.1.3. Keadaan Umum Kecamatan Ilir Timur II .....	35
4.1.4. Keadaan Umum Kecamatan Ilir Barat I.....	36
4.2. Karakteristik Rumah Tangga Konsumen Beras .....	37
4.2.1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia .....	38
4.2.2. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
4.2.3. Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Anggota Rumah Tangga.....	40
4.2.4. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan .....	41
4.2.5. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	42
4.3. Jumlah Konsumsi Beras Rumah Tangga Konsumen Beras .....	43
4.4. Uji Asumsi Klasik .....	45
4.4.1. Uji Normalitas .....	45
4.4.2. Uji Multikolinieritas.....	46
4.4.3. Uji Heterokedastisitas .....	47
4.5. Pengujian Statistik.....	49
4.5.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49
4.5.2. Uji F (Uji Simultan) .....	51
4.5.3. Uji T Statistik (Uji Parsial) .....	52
4.6. Analisis Uji Model Regresi Linear Berganda .....	54
4.7. Pembahasan.....	56
4.7.1. Pengaruh Usia terhadap Konsumsi Beras .....	56
4.7.2. Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Konsumsi Beras.....	56
4.7.3. Pengaruh Jumlah Anggota Rumah Tangga terhadap Konsumsi Beras.....	57

	Halaman
4.7.4. Pengaruh Pendidikan terhadap Konsumsi Beras.....	58
4.6.5. Pengaruh Pendapatan terhadap Konsumsi Beras .....	59
4.6.6. Pengaruh Harga Beras terhadap Konsumsi Beras.....	60
4.6.7. Pengaruh Harga Mie Instan terhadap Konsumsi Beras.....	61
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	62
5.1. Kesimpulan .....	62
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN.....	67

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Konsumsi Beras Indonesia Tahun 2013-2018 .....	2
Tabel 4.1. Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Palembang .....	29
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Kota Palembang 2012-2016 .....	30
Tabel 4.3. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Kalidoni.....	34
Tabel 4.4. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Ilir Timur II .....	35
Tabel 4.5. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Ilir Barat II.....	36
Tabel 4.6. Karakteristik Responden berdasarkan Usia .....	38
Tabel 4.7. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.8. Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Anggota Rumah Tangga.....	40
Tabel 4.9. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan .....	41
Tabel 4.10. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	42
Tabel 4.11. Jumlah Konsumsi Beras menurut Tingkat Pendapatan.....	43
Tabel 4.12. Analisis Uji Perbandingan Konsumsi Beras .....	44
Tabel 4.13. Uji Normalitas Tingkat Pendapatan Tinggi .....	45
Tabel 4.14. Uji Multikolinieritas Tingkat Pendapatan Tinggi .....	46
Tabel 4.15. Uji Multikolinieritas Tingkat Pendapatan Sedang .....	46
Tabel 4.16. Uji Multikolinieritas Tingkat Pendapatan Rendah.....	47
Tabel 4.17. Uji Heterokedastisitas Tingkat Pendapatan Tinggi.....	48
Tabel 4.18. Uji Heterokedastisitas Tingkat Pendapatan Sedang.....	48
Tabel 4.19. Uji Heterokedastisitas Tingkat Pendapatan Rendah .....	48
Tabel 4.20. Uji R Square Tingkat Pendapatan Tinggi .....	50
Tabel 4.21. Uji R Square Tingkat Pendapatan Sedang .....	50
Tabel 4.22. Uji R Square Tingkat Pendapatan Rendah.....	50
Tabel 4.23. Uji F Tingkat Pendapatn Tinggi.....	51
Tabel 4.24. Uji F Tingkat Pendapatn Sedang .....	51
Tabel 4.25. Uji F Tingkat Pendapatn Rendah .....	51
Tabel 4.26. Uji T-statistik Tingkat Pendapatan Tinggi.....	52

Halaman

Tabel 4.27. Uji T-statistik Tingkat Pendapatan Sedang.....	52
Tabel 4.28. Uji T-statistik Tingkat Pendapatan Rendah .....	53
Tabel 4.29. Uji T Tingkat Pendapatan .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Palembang .....	68
Lampiran 2. Karakteristik Responden Pendapatan Tinggi .....	69
Lampiran 3. Karakteristik Responden Pendapatan Sedang .....	70
Lampiran 4. Karakteristik Responden Pendapatan Rendah.....	71
Lampiran 5. Jumlah Konsumsi Beras Rumah Tangga Pendapatan Tinggi.....	72
Lampiran 6. Jumlah Konsumsi Beras Rumah Tangga Pendapatan Sedang.....	73
Lampiran 7. Jumlah Konsumsi Beras Rumah Tangga Pendapatan Rendah .....	74
Lampiran 8. Perbandingan Konsumsi Beras Rendah dan Tinggi .....	75
Lampiran 9. Perbandingan Konsumsi Beras Sedang dan Tinggi.....	76
Lampiran 10. Perbandingan Konsumsi Beras Rendah dan Sedang .....	77
Lampiran 11. Uji Perbandingan Konsumsi Beras Rendah dan Tinggi .....	78
Lampiran 12. Uji Perbandingan Konsumsi Beras Sedang dan Tinggi.....	79
Lampiran 13. Uji Perbandingan Konsumsi Beras Rendah dan Sedang .....	80
Lampiran 14. Faktor-faktor Penentu Pendapatan Tinggi.....	81
Lampiran 15. Faktor-faktor Penentu Pendapatan Sedang.....	83
Lampiran 16. Faktor-faktor Penentu Pendapatan Rendah .....	85
Lampiran 17. Uji Normalitas Pendapatan Tinggi .....	87
Lampiran 18. Uji Normalitas Pendapatan Sedang .....	88
Lampiran 19. Uji Normalitas Pendapatan Rendah.....	89
Lampiran 20. Uji Multikolinearitas Pendapatan Tinggi .....	90
Lampiran 21. Uji Multikolinearitas Pendapatan Sedang .....	91
Lampiran 22. Uji Multikolinearitas Pendapatan Rendah.....	92
Lampiran 23. Uji Heteroskedastisitas Pendapatan Tinggi .....	93
Lampiran 24. Uji Heteroskedastisitas Pendapatan Sedang .....	94
Lampiran 25. Uji Heteroskedastisitas Pendapatan Rendah.....	95
Lampiran 26. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Pendapatan Tinggi .....	96
Lampiran 27. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Pendapatan Sedang .....	97

Halaman

Lampiran 28. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Pendapatan Rendah.....	98
Lampiran 29. Uji F (Simultan) Pendapatan Tinggi.....	99
Lampiran 30. Uji F (Simultan) Pendapatan Sedang .....	100
Lampiran 31. Uji F (Simultan) Pendapatan Rendah .....	101
Lampiran 32. Uji T Statistik Pendapatan Tinggi .....	102
Lampiran 33. Uji T Statistik Pendapatan Sedang .....	103
Lampiran 34. Uji T Statistik Pendapatan Rendah .....	104

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pangan merupakan kebutuhan yang mendasar, sehingga ketersediaan pangan bagi masyarakat harus selalu terjamin. Pangan merupakan salah satu komoditas yang strategis dan penting dan dipenuhi oleh masyarakat dan pemerintah secara bersama-sama seperti diamanatkan dalam UU nomor 18 tahun 2012 tentang pangan. Pengertian pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, perairan baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan bagi konsumsi manusia. Sederhananya, pangan adalah segala makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh manusia.

Ketersediaan pangan dalam rumah tangga merupakan salah satu indikator keberhasilan ketahanan pangan dalam rumah tangga itu sendiri. Menurut Kusumawati (2013), terwujudnya ketahanan pangan sampai pada tingkat rumah tangga berarti mampu memperoleh pangan yang cukup jumlah, mutu, dan beragam untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi. Salah satu komoditas tanaman pangan yang memiliki posisi paling penting dalam pembangunan pertanian adalah beras. Beras merupakan hasil olahan yang berasal dari padi. Beras mengandung nilai gizi lebih baik dibandingkan dengan makanan pokok lainnya. Setiap 100 gr beras giling mengandung energi 360 KKal dan menghasilkan 6 gr protein. Hal ini bisa dibandingkan dengan bahan makanan lain seperti jagung kuning yang mengandung 307 KKal dan 7,9 gr protein ataupun singkong yang mengandung 146 KKal dan 1,2 gr protein. Pangsa komoditas beras pada konsumsi energi per kapita mencapai 54,3 persen. Artinya bahwa lebih dari setengah dari energi yang kita gunakan bersumber dari beras. Selain itu, sekitar 40 persen sumber protein juga dipenuhi dari beras. Kebutuhan konsumen akan konsumsi beras berbeda antar konsumen beras lainnya, dimana kebutuhan konsumen tersebut dipengaruhi oleh karakteristik dari masing-masing konsumen.

Karakteristik konsumen meliputi usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan sebagainya. Adanya perbedaan karakteristik tersebut akan berpengaruh juga terhadap preferensi konsumen beras. Preferensi



merupakan motif atau alasan konsumen untuk berperilaku membeli, dimana preferensi konsumen akan menggambarkan bagaimana seorang konsumen dapat membandingkan kelompok-kelompok *item* yang berbeda yang tersedia untuk dibeli. Dengan demikian, penting untuk mengkaji bagaimana pengaruh karakteristik sosial ekonomi konsumen beras.

Faktor utama yang mempengaruhi tingginya konsumsi beras di Indonesia adalah jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar, yaitu mencapai 267 juta jiwa, ditambah lagi dengan semakin meluasnya wilayah yang penduduknya mengkonsumsi beras sebagai makanan utama. Pada awalnya, kultur konsumsi beras hanya pada sebagian penduduk Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi. Sementara masyarakat Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua berkultur makan umbi-umbian, sagu, dan sukun. Namun sejak revolusi hijau 1870-an, kultur konsumsi beras masuk sampai pedalaman papua. Oleh karena itu, dominasi beras dalam pangan pokok tidak tergantikan oleh jenis pangan pokok lainnya. Sehingga tidak mengherankan jika konsumsi beras di Indonesia tergolong tinggi. Konsumsi nasional beras pada tingkat rumah tangga di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Konsumsi Beras Indonesia Tahun 2013-2018

Tahun	Beras (Kg/Kapita/Minggu)
2013	1,642
2014	1,626
2015	1,631
2016	1,668
2017	1,561
2018	1,551

Sumber: Publikasi Statistika Indonesia, 2018

Dari Tabel 1.1. dapat diketahui bahwa konsumsi beras pada tingkat rumah tangga pada tahun 2013 mencapai 1,642 kg/kapita/minggu kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 1,551 kg/kapita/minggu. Walaupun konsumsi beras nasional per kapita mengalami penurunan dari tahun 2013-2018 namun pada konsumsi total beras nasional di Indonesia tinggi mencapai 114,6 kg/kapita/minggu (Kementerian Pertanian, 2017). Beras dikonsumsi oleh masyarakat baik perseorangan, rumah tangga, maupun jasa secara terus-menerus sehingga konsumsi beras semakin tinggi, oleh karena itu diperlukannya peningkatan produksi beras

agar memenuhi jumlah konsumsi beras. Produksi padi di Sumatera Selatan selama dua tahun terakhir meningkat yaitu 4.943.071 ton pada tahun 2017 menjadi 5.076831 ton pada tahun 2018. Pertumbuhan produksi padi 2018 terhadap 2017 yaitu 2,71 persen. Peningkatan tersebut juga membawa dampak terhadap jumlah konsumsi beras di Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistika, 2018).

Sumatera selatan dalam memenuhi kebutuhan beras dapat dilakukan oleh daerah surplus dengan catatan terjadi mekanisme distribusi yang sesuai dan juga mengalami fluktuasi produksi yang dapat menyebabkan defisit beras apabila dilihat selama periode satu tahun. Besarnya konsumsi beras pada masyarakat tentunya juga berpengaruh pada besarnya pengeluaran konsumen untuk membeli kebutuhan pangan, mengingat harga beras yang relatif terjangkau dan beras merupakan bahan pangan pokok utama yang dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat menyebabkan banyak masyarakat yang mengkonsumsi beras, salah satunya di Kota Palembang.

Kota Palembang menjadi salah satu kota metropolitan yang pembangunannya sangat pesat. Namun, ternyata pertanian di Ibukota Sumatera selatan ini tetap menjanjikan dengan lahan pertanian yang masih sangat luas. Kota Palembang merupakan satu-satunya kota metropolitan yang memiliki lahan pertanian terluas di Indonesia. Untuk itu, Kementerian Pertanian akan menambah 200.00 hektar lahan baru untuk lahan pertanian di Sumatera selatan. Kota Palembang sebagai kota lumbung pangan nasional, termasuk dalam penambahan lahan tersebut. Hal ini sangat membantu karena dapat memenuhi jumlah konsumsi beras di Kota Palembang dimana Kota Palembang memiliki jumlah penduduk tercatat sebesar 1.623.099 jiwa dan jumlah rumah tangga di Kota Palembang sebesar 372.874 rumah tangga dengan tingkat konsumsi beras yang cukup tinggi sebesar 1.039.559 ton pada tahun 2015 (Badan Pusat Statistika, 2017).

Peningkatan jumlah konsumsi terhadap mutu terdapat pada peningkatan pendapatan yang diperoleh oleh penduduk. Mata pencaharian penduduk Kota Palembang sangat beragam, sehingga jumlah pendapatan yang diperoleh dari setiap penduduk berbeda-beda. Oleh karena itu, konsumsi rumah tangga secara langsung akan dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga. Konsumsi pangan akan berbeda-beda pada setiap tingkat pendapatan adalah pendapatan yang tinggi, pendapatan yang sedang, dan pendapatan yang rendah (BPS Kota Palembang, 2015). Menurut

Nicholson *dalam* Sitepu (2009), khusus untuk komoditi beras, apabila pendapatan meningkat, maka konsumen cenderung akan meningkatkan kualitas beras yang akan dikonsumsi oleh konsumen tersebut. Indikator pendapatan dapat mencerminkan kesejahteraan suatu rumah tangga. Namun, pada rumah tangga tingkat pendapatan rendah, konsumsi lebih diutamakan pada pangan pokok yang mengandung karbohidrat yaitu beras.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Penentu Konsumsi Beras Rumah Tangga berdasarkan Tingkat Pendapatan Masyarakat di Kota Palembang.”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Sejalan dengan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti oleh penulis. Dengan adanya permasalahan di atas maka penulis merumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik dan kondisi sosial ekonomi rumah tangga konsumen beras di Kota Palembang?
2. Berapa jumlah konsumsi beras yang dikonsumsi rumah tangga konsumen beras di Kota Palembang?
3. Faktor-faktor penentu apa saja yang mempengaruhi jumlah konsumsi rumah tangga terhadap beras di Kota Palembang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik dan kondisi sosial ekonomi rumah tangga konsumen beras di Kota Palembang.
2. Menganalisis jumlah konsumsi beras rumah tangga konsumen beras di Kota Palembang.
3. Menganalisis faktor-faktor penentu jumlah konsumsi rumah tangga terhadap beras di Kota Palembang.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi pembaca diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya dan juga untuk menambah informasi terkait faktor penentu jumlah konsumsi beras rumah tangga berdasarkan tingkat pendapatan masyarakat di Kota Palembang.
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan khususnya kepada pemerintah Kota Palembang dalam pembuatan kebijakan yang berkaitan dengan jumlah konsumsi beras rumah tangga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Prabumangkunegara. 2012. *Perilaku Konsumen*. Edisi Revisi. Bandung: Refika Aditama.
- Ariyani, M dan Purwantini., 2006. *Analisis Konsumsi Rumah Tangga Pasca Krisis Ekoomi di Provinsi Jawa Barat*. Peneliti Puslitbang Sosial Ekonomi Pertanian.
- Astawan, M, dan T. Wresdiyati., 2004. *Diet Sehat dengan Makanan Berserat*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Ayu, R. 2018. *Tingkat Literasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta Mengenai Informasi Hoax Tentang Kebijakan Registrasi Pelanggan Jasa Telekomunikasi Berdasarkan Individual Competences Framework*. Skripsi. UIN Jakarta, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2017. *Kota Palembang dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik, Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Informasi Kependudukan Indonesia 2012*: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Data Series Sumatera Selatan 2017*. Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan.
- Bangun, H.P.P., Hutajulu, S. & Tiurland, A. 2013. Analisis Pola Konsumsi Pangan dan Tingkat Konsumsi Beras di Desa Sentra Produksi Padi (Studi Kasus: Desa Dua Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(7): 1–7.
- Dumairy. 1986. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19 (Edisi Kelima)*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hakim M., Mulyana A., Marwa T. 2012. *Analisis Konsumsi Pangan Pokok Beras pada Golongan Pendapatan yang Berbeda di Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan*. Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis XIII Magister Manajemen Agribisnis Universitas Gadjah Mada.
- Hardiyanti, R, Fillah Fithra Dieny, Hartanti Sandi Wijayanti. 2018. *Picky Eating dan Status Gizi pada Anak Prasekolah*. *Jurnal Gizi Indonesia*. Vol 6: (2).
- Irawan, B. 2010. *Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani pada Agroekosistem Tipe Sawah Tadah Hujan dan Lahan Kering di Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

- Karsin, ES. 2004. *Peranan Pangan dan Gizi dalam Pembangunan dalam Pengantar Pangan dan Gizi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kementerian Pertanian, 2017. *Pusat Data dan Informasi Pertanian*. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Kusumawati, A. 2013. *Rantai Nilai (Value Chain) Agribisnis Labu di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Meita, S. D. 2018. *Analisis Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Peserta Pogram Model Pengembangan Produk Pokok Lokal (MP3L) Di Provinsi Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Novizariani, D. 2016. *Pola Konsumsi Beras Rumah Tangga Berdasarkan Golongan Pendapatan di Kota Bogor dan Faktor – Faktor yang Memengaruhi*. Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, IPB.
- Purwono, dan Purnawati, H. 2009. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahardja, Prathama. Manurung, Mandala. 2006. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyanto, W., Ridwansyah, M. dan Umiyati, E., 2013. *Permintaan Beras di Provisi Jambi (Penerapan Partial Adjustment Model)*. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah. Vol. 1 No. 1, Juli 2013.
- Samuelson, Paul A dan Nordhus, William D. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Edukasi.
- Santoso. 2016. *Statistika Hospital (Edisi Terbaru)*. Penerbit Deepublish Publisher, Yogyakarta.
- Sitepu, A. C dan Hasan S. S. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Online. FE USU, Medan.
- Soeharno. 2007. *Teori Mikroekonomi*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2013. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sumarwan, U. 2004. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Supriana, T. 2013. *Ekonomi Makro*. Medan: Usu Press.

Ujang Sumarwan. 2004. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapan Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Di Daerah, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3037.

Utari W. 2014. *Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, Varian Obat dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pelanggan Apotek Yakersuda Bangkalan*. Jurnal NeO-Bis. 8(1).